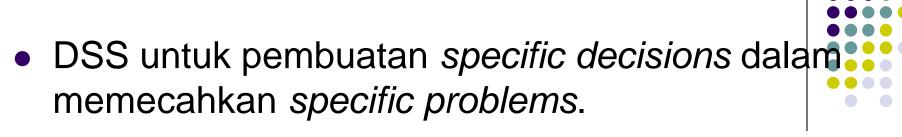
DSS (Decision Support Systems)



- a. PEMBUATAN KEPUTUSAN
- b. KONSEP DSS
- c. TUJUAN DSS
- d. MODEL DSS
- e. CARA PENGGUNAAN INFORMASI PADA DSS
- f. LAPORAN BERKALA dan KHUSUS
- g. PEMODELAN MATEMATIKA
- h. SIMULASI
- CONTOH PEMODELAN
- j. KEUNTUNGAN dan KERUGIAN PEMODELAN
- k. KOMPUTER GRAFIK
- I. GROUP DECISION SUPPORT SYSTEMS
- m. PERAN DSS DALAM PEMECAHAN MASALAH



Konsep DSS:

- HERBERT SIMON: pembedaan antara keputusan yang di-program/tidak diprogram serta fase-fase pembuatan keputusan
- G. ANTHONY GORRY & MICHAEL S. SCOTT MORTON: pembuatan kisi untuk struktur masalah dan level manajemen
- STEVEN ALTER: Dukungan empiris untuk pembentukan dasar topologi DSS

- DSS dikhususkan untuk mendukung manaje
 - memecahkan masalah semi terstruktur,
 - lebih mementingkan efektivitas dibandingkan efisiensi
- DSS menyediakan informasi utk memecahkan masalah serta kemampuan komunikasi.
- Informasi diperoleh dari: laporan berkala dan spesial, output model matematik dan output sistem pakar.
- Komunikasi dilakukan saat suatu grup manajer melakukan problem solving.

Komponen DSS:

- Pemodelan matematik merupakan komponer integral DSS yang menguntungkan manajer (walau masih terkandung beberapa kekurangan)
- Komputer grafik: berdasar suatu penelitian grafik cocok utk situasi tertentu; pada situasi tersebut grafik lebih efektif dibanding yang lainnya.
- Group DSS (GDSS): meningkatkan komunikasi antar anggota grup dengan menyediakan lingkungan yang menarik (mencakup pemodelan matematik dan sistem pakar)

a. PEMBUATAN KEPUTUSAN



a.1. TINGKAT KEPUTUSAN (Herbert A. Simon):

Programmed Decision kontinyu NonProgrammed Decision

- Programmed Decisions:
 - Berulang dan rutin pada tahap dimana prosedur yang pasti telah ditetapkan untuk menanganinya.
- Nonprogrammed Decisions:
 - Novel, tidak terstruktur, dan tidak consequential.
 - Tidak ada metode pasti untuk menangani problem krn:
 - problem belum pernah muncul sebelumnya,
 - struktur dan jenis problem kompleks, atau
 - sangat penting utk mendpt perlakuan custom-tailored.

a.2. Empat FASE PEMBUATAN KEPUTUSAN (Herbert A. Simon)



- a. INTELLIGENCE ACTIVITY searching the environment for conditions calling for solution,
- b. DESIGN ACTIVITY menemukan, mengembangkan, & menganalisis berbagai jenis tindakan,
- c. CHOICE ACTIVITY memilih jenis tindakan tertentu yang tersedia pada ad. b.
- d. REVIEW ACTIVITY- memeriksa pilihan yang dibuat